

BAB IV

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN

Dalam pengumpulan, pengolahan dan interpretasi data diuraikan beberapa tahapan yang telah dilakukan peneliti yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan *pretest* dan hasil analisis *pretest* sebelum dilaksanakan *treatment* (penerapan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok), pelaksanaan *posttest* dan hasil analisis *posttest* sesudah *treatment* (penerapan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok) dan pembahasannya.

A. Pengumpulan Data

Beberapa hal yang dilakukan sehubungan dengan tahap penelitian ini, yakni:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang perlu dipersiapkan yaitu persiapan teknis dan administratif.

a. Persiapan Teknis Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum penelitian. Hal teknis yang dipersiapkan dalam penelitian adalah menyusun kisi-kisi angket dan angket kemampuan mengelola emosi marah serta menyusun pedoman penerapan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok. Pedoman penerapan teknik *bibliotherapy* melalui

bimbingan kelompok disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada langkah-langkah bimbingan kelompok dan teknik *bibliotherapy*

b. Persiapan Administratif Penelitian

Demi kelancaran kegiatan pengumpulan data, maka sangat diperlukan persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam hubungan dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, pada tanggal 08 Oktober 2018. (Lampiran 13)
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FKIP, dengan nomor : 019/WM.FKIP.IP/BK/PERM/2018, pada tanggal 09 Oktober 2018. (Lampiran 14)
- 3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Kesbang Pol Kota Kupang dengan Nomor : 651/WM.H4.FKIP/N/2018 pada tanggal 11 Oktober 2018 (Lampiran 15)
- 4) Kesbang Pol Kota Kupang mengeluarkan surat ijin penelitian Kepada Dinas PPO Kota Kupang, Kepala Kantor camat Oebobo dan Kepala SMP Negeri I Kupang dengan nomor BKBP.070/5075/III/X/2018 pada tanggal 11 Oktober 2018. (Lampiran 16)

- 5) Kepala Kantor Camat Oebobo mengeluarkan surat ijin melakukan penelitian kepada Lurah Oetete dan Kepala SMP Negeri I Kupang dengan nomor KEC. OEB. 070/2012/III/X/2018 pada tanggal 12 Oktober 2018. (Lampiran 17)
- 6) Pada tanggal 12 Oktober 2018, peneliti bertemu dengan Wakasek Kurikulum SMP Negeri I Kupang dan guru bimbingan dan konseling dengan maksud memberikan surat permohonan izin penelitian, sekaligus menyampaikan hal teknis menyangkut dengan penelitian.
- 7) Setelah peneliti memberi surat keterangan melakukan penelitian tersebut kepada kepala Wakasek Kurikulum SMP Negeri I Kupang, pada tanggal 15 Oktober 2018 peneliti mulai melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah segala kebutuhan penelitian dipersiapkan dengan baik dan memperoleh izin dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti berkonsultasi dengan guru BK untuk menetapkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 15 Oktober sampai tanggal 3 November 2018. Setelah selesai penelitian, peneliti mendapat surat keterangan selesai penelitian dari SMP Negeri I Kupang dengan nomor SMP.1.007 / TU / 338 / XI / 2018 (Lampiran 18).

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran sebelum pemberian teknik *bibliotherapy* melalui layanan bimbingan kelompok (*pretest*).

Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal tingkat kemampuan mengelola emosi marah siswa pada kegiatan bimbingan dan konseling sebelum diberikan teknik *bibliotherapy* melalui layanan bimbingan kelompok dan untuk menetapkan siswa yang kurang mampu mengelola emosi marah. Peneliti membagikan angket kemampuan mengelola emosi marah kepada siswa pada tanggal 15 Oktober 2018 untuk dijawab. Nama-nama responden penelitian dapat dilihat pada (**lampiran 19**). Hasil rincian pengisian angket *pretest* dapat dilihat pada (**lampiran 20**).

Langkah-langkah untuk menentukan siswa yang kurang mampu mengelola emosi marah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan skor maksimal, yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi pada jawaban angket dan jumlah item
yaitu : $5 \times 53 = 265$
- 2) Menetapkan skor minimal yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor terendah pada jawaban angket dan jumlah item
yaitu : $1 \times 53 = 53$
- 3) Menetapkan skor (R) yang diperoleh dari skor maksimal dikurangi skor minimal yaitu : $265 - 53 = 212$

- 4) Menetapkan rentang jenjang kriteria (K) berjumlah 5, yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.
- 5) Menetapkan interval kelas atau Class Interval (CI) yang diperoleh dari perhitungan rentang skor (R) dibagi skor kriteria (K) dengan rumus $CI = R/K = 212/5 = 42,4$ dibulatkan menjadi 42
- 6) Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pedoman Kriteria Skor

Kriteria	Kategori
225 – 267	Sangat Tinggi
182 – 224	Tinggi
139 – 181	Sedang
96 – 138	Rendah
53 – 95	Sangat rendah

(Riduwan & Sunanto, 2013:48)

Data pretest menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas VIII-C, siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi marah yang termasuk kategori tinggi 3 orang, kategori sedang 19 orang, dan kategori rendah 7 orang. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi marah kategori rendah yaitu 7 orang. Skor *pretest* siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi marah rendah dapat dilihat pada tabel 4.2.

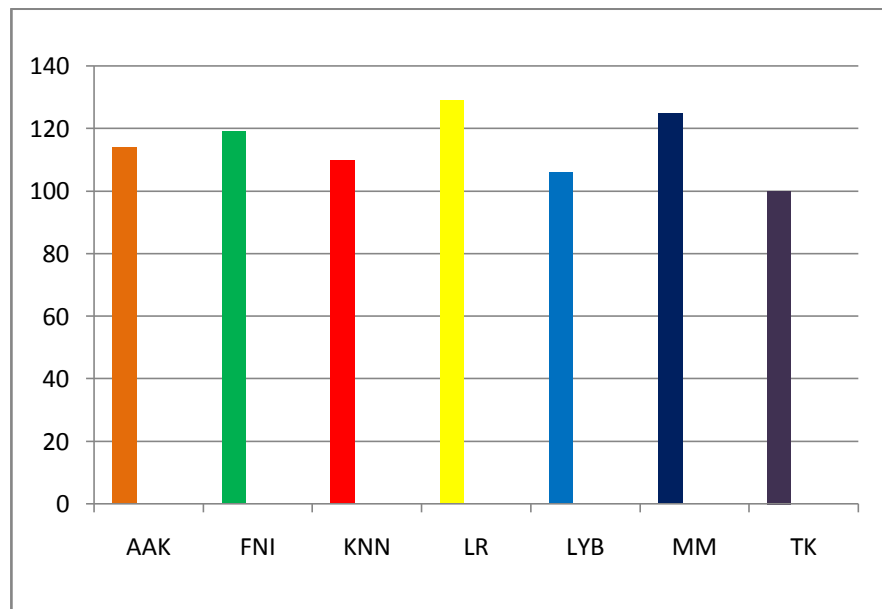
Tabel 4.2

Skor siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi marah rendah

No	Subyek Penelitian	Skor
1	AAK	114
2	FNI	119
3	KNN	110
4	LR	129
5	LYB	106
6	MM	125
7	TK	100
Jumlah		803

Data hasil *pretest* dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.1
Hasil *Pretest*



b. Treatment

Pelaksanaan *treatment* dari tanggal 17-10-2018 sampai dengan tanggal 01-11-2018. Pelaksanaan treatment sebagai berikut:

- 1) Sesi 1 tahap Pembentukan, tahap peralihan dan kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu 17 Oktober 2018 dengan membahas topik mengenali emosi marah dengan menerapkan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok.
 - a) Mengucapkan salam dan ucapan terima kasih atas kehadiran siswa.
 - b) Berdoa
 - c) Membina rapport dengan siswa
 - d) Memperkenalkan diri kepada siswa
 - e) Mengecek kehadiran peserta kelompok (lampiran 21)
 - f) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
 - g) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok
 - h) Menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok.
 - i) Mengecek dan mengamati kesiapan dari anggota kelompok.
 - j) Fasilitator menjelaskan tentang mengenali emosi marah
 - k) Fasilitator mengajak siswa untuk melakukan relaksasi

- l) Menjelaskan pengertian dan tujuan teknik *bibliotherapy* (pengertian,tujuan,kelebihan, kekurangan dan langkah-langkah)
- m) Fasilitator menjelaskan pentingnya pemberian motivasi
- n) Fasilitator membagikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca lalu merenungkan isi bacaan tersebut secara pribadi (lampiran 22).
- o) Fasilitator meminta siswa untuk merefleksikan bacaan yang telah mereka baca.
- p) Fasilitator meminta siswa mengungkapkan pendapat terkait dengan pengalaman pribadi dengan bacaan yang dibaca.
- q) Fasilitator memberikan tugas rumah melanjutkan refleksi dengan pertanyaan refleksi nomor 1, 2, dan 3 (lampiran 23) lalu menuliskan hasil refleksi.
- r) Fasilitator menjelaskan kegiatan yang selanjutnya.
- s) Mengakhiri sesi 1 dan menyepakati waktu untuk pertemuan berikut.
- t) Doa penutup



Foto 1: Peneliti menjelaskan tentang pembentukan kelompok



Ffoto 2: Peneliti menjelaskan tentang mengenali emosi marah



Foto 3: Peneliti membagikan lembaran bacaan

2) Sesi 2 melanjutkan tahap kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 18 Oktober 2018 membahas topik tentang mengendalikan emosi marah dengan menerapkan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok.

- a) Mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran siswa
- b) Berdoa
- c) Membina raport dengan siswa
- d) Fasilitator meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- e) Fasilitator mengecek kehadiran anggota kelompok (lampiran 21)
- f) Fasilitator menjelaskan tentang mengendalikan emosi marah
- g) Fasilitator mengajak siswa untuk melakukan relaksasi
- h) Fasilitator menjelaskan pentingnya pemberian motivasi
- i) Fasilitator membagikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca lalu merenungkan secara pribadi (lampiran 22)
- j) Fasilitator meminta siswa untuk merefleksikan bacaan yang telah mereka baca.
- k) Fasilitator meminta siswa mengungkapkan pendapat terkait dengan pengalaman pribadi dengan bacaan yang dibaca.
- l) Fasilitator memberikan tugas rumah melanjutkan refleksi dengan pertanyaan refleksi nomor 4, 5, dan 6 (lampiran 23) lalu menuliskan hasil refleksi.

- m) Fasilitator menjelaskan kegiatan yang selanjutnya
- n) Mengakhiri sesi 2 dan menyepakati waktu untuk pertemuan berikut.
- o) Doa penutup



Foto 1: Peneliti menjelaskan tentang mengendalikan emosi marah



Foto 2: Siswa sedang membaca bacaan secara pribadi

- 3) Sesi 3 melanjutkan tahap kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu 24 Oktober 2018 membahas topik tentang meredakan emosi marah dengan menerapkan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok.

- a) Mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran siswa
- b) Berdoa
- c) Membina raport dengan siswa
- d) Fasilitator meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- e) Fasilitator mengecek kehadiran anggota kelompok (lampiran 21)
- f) Fasilitator menjelaskan tentang meredakan emosi marah
- g) Fasilitator mengajak siswa untuk melakukan relaksasi
- h) Fasilitator menjelaskan pentingnya pemberian motivasi
- i) Fasilitator membagikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca lalu merenungkan isi bacaan secara pribadi (lampiran 22)
- j) Fasilitator meminta siswa untuk merefleksikan bacaan yang telah mereka baca.
- k) Fasilitator meminta siswa mengungkapkan pendapat terkait dengan pengalaman pribadi dengan bacaan yang dibaca.
- l) Fasilitator memberikan tugas rumah melanjutkan refleksi dengan pertanyaan refleksi nomor 7, 8, dan 9 (lampiran 23) lalu menuliskan hasil refleksi.
- m) Fasilitator menjelaskan kegiatan yang selanjutnya.
- n) Mengakhiri sesi 3 dan menyepakati waktu untuk pertemuan berikut.
- o) Doa penutup



Foto: Siswa merefleksikan bacaan yang telah dibaca secara pribadi

4) Sesi 4 melanjutkan tahap kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 25 Oktober 2018 membahas topik tentang mengungkapkan emosi marah secara asertif dengan menerapkan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok.

- a) Mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran mereka
- b) Berdoa
- c) Membina raport dengan siswa
- d) Fasilitator meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- e) Fasilitator mengecek kehadiran anggota kelompok (lampiran 21)
- f) Fasilitator menjelaskan tentang mengungkapkan emosi marah secara asertif
- g) Fasilitator mengajak siswa untuk melakukan relaksasi
- h) Fasilitator menjelaskan pentingnya pemberian motivasi
- i) Fasilitator membagikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca lalu merenungkan isi bacaan tersebut secara pribadi (lampiran 22)

- j) Fasilitator meminta siswa untuk merefleksikan bacaan yang telah mereka baca.
- k) Fasilitator meminta siswa mengungkapkan pendapat terkait dengan pengalaman pribadi dengan bacaan yang dibaca.
- l) Fasilitator memberikan tugas rumah melanjutkan refleksi dengan pertanyaan refleksi nomor 10, 11, dan 12 (lampiran 23) lalu menuliskan hasil refleksi.
- m) Fasilitator menjelaskan kegiatan yang selanjutnya
- n) Mengakhiri sesi 4 dan menyepakati waktu untuk pertemuan berikut
- o) Doa penutup



Foto: Salah seorang siswa mensharingkan hasil refleksi

- 5) Sesi 5 melanjutkan tahap kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu 31 Oktober 2018 untuk mengulangi kembali topik tentang mengenali emosi marah dan mengendalikan emosi marah dengan menerapkan teknik *bibliothrepy* melalui bimbingan kelompok.

- a) Mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran mereka
- b) Berdoa
- c) Membina raport dengan siswa
- d) Fasilitator meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- e) Fasilitator mengecek kehadiran anggota kelompok (lampiran 21)
- f) Fasilitator menjelaskan kembali tentang mengenali emosi marah dan mengendalikan emosi marah
- g) Fasilitator mengajak siswa untuk melakukan relaksasi
- h) Fasilitator memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai membaca bacaan secara pribadi (lampiran 22).
- i) Fasilitator meminta siswa untuk merefleksikan bacaan yang telah mereka baca.
- j) Fasilitator meminta siswa mengungkapkan pendapat terkait dengan pengalaman pribadi dengan bacaan yang dibaca.
- k) Fasilitator menjelaskan kegiatan yang selanjutnya
- l) Mengakhiri sesi 5 dan menyepakati waktu untuk pertemuan berikut

m) Doa penutup



Foto: salah seorang siswa mensharingkan hasil refleksi

6) Sesi 6 melanjutkan tahap kegiatan dan tahap pengakhiran dilaksanakan pada hari Kamis 01 November 2018 untuk mengulangi kembali topik tentang meredakan emosi marah dan mengungkapkan emosi marah secara asertif dengan menerapkan teknik *bibliotherapy* melalui bimbingan kelompok.

- a) Mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran mereka
- b) Berdoa
- c) Membina raport dengan siswa
- d) Fasilitator meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- e) Fasilitator mengecek kehadiran anggota kelompok (lampiran 21)
- f) Fasilitator menjelaskan kembali tentang meredakan emosi marah dan mengungkapkan emosi marah marah secara asertif
- g) Fasilitator mengajak siswa untuk melakukan relaksasi

- h) Fasilitator memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai membaca bacaan secara pribadi (lampiran 22).
- i) Fasilitator meminta siswa untuk merefleksikan bacaan yang telah mereka baca.
- j) Fasilitator meminta siswa mengungkapkan pendapat terkait dengan pengalaman pribadi dengan bacaan yang dibaca.
- k) Fasilitator meminta masing-masing siswa untuk menyampaikan kesan dan manfaat setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *bibliotherapy* yang telah dilaksanakan bersama-sama selama lima sesi.
- l) Fasilitator menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kesediaan dan kebersamaan siswa selama kegiatan bimbingan kelompok.
- m) Doa penutup



Foto: seorang siswa mensharingkan hasil refleksi

- c. Pengukuran setelah pemberian teknik *bibliotherapy* melalui layanan bimbingan kelompok (*posttest*)

Pelaksanaan *posttest* kepada 7 responden (siswa SMP Negeri I Kupang pada:

Hari/tanggal : Jumat, 02 November 2018

Tempat : Ruang BK

Setelah melaksanakan treatment (penerapann teknik *bibliotherapy* melalui layanan bimbingan kelompok) selanjutnya dilakukan pengukuran ulang (*posttest*) pada hari Jumat tanggal 02 November 2018 untuk membandingkan kemampuan mengelola emosi marah siswa sebelum treatment dan sesudah treatment pada subyek penelitian. Peneliti menyebarkan angket kemampuan mengelola emosi marah kepada subyek penelitian dan dijawab oleh subyek penelitian. Selanjutnya menghitung jumlah skor masing-masing item dan jumlah skor dari setiap responden yang direkap dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan program excel (lampiran 24).

Dari hasil tabulasi data *posttest* yang diperoleh, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengelola emosi marah dari kategori rendah menjadi tinggi yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

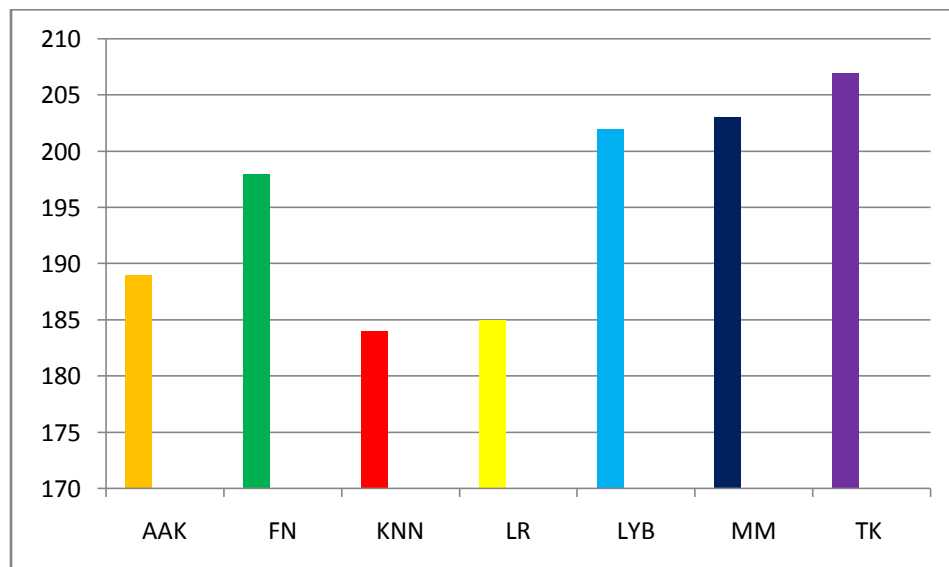
Berikut hasil tabulasi skor analisis *posttest*.

Tabel 4.3
Hasil *Posttest*

No	Subyek	Skor
1	AAK	189
2	FNI	198
3	KNN	184
4	LR	185
5	LYB	202
6	MM	203
7	TK	207
Jumlah		1368

Data hasil *posttest* dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.2
Hasil *Posttest*



B. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya. Menurut Silalahi (2010:332), “analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi”. Terkait dengan hal tersebut maka diperlukan metode analisis data yang relevan dengan penelitian.

1. Analisis Data *Pretest*

Analisis data *pretest* dilaksanakan dengan menggunakan rumus mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

Keterangan :

$\sum X_1$ = Jumlah keseluruhan skor (*pretest*)

N_1 = Jumlah Responden (Silalahi, 2010;332)

Berdasarkan data pada tabel 4.2

Maka hasil analisis menggunakan rumus Mean (rata-rata) sebagai berikut:

Diketahui :

$$\Sigma X_1 = 803 \quad N_1 = 7$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{N_1}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{803}{7}$$

$$\bar{X}_1 = 114,714$$

2. Analisis Data *Posttest*

Analisis data *posttest* dilaksanakan dengan menggunakan rumus mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{N_2}$$

Keterangan :

ΣX_2 = Jumlah keseluruhan skor (*posttest*)

N_2 = Jumlah Responden (Silalahi, 2010;332)

Berdasarkan data pada tabel 4.3

Maka hasil analisis menggunakan rumus Mean (rata-rata) sebagai berikut:

Diketahui:

$$\Sigma X_2 = 1368 \quad N = 7$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{N_2}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1368}{7}$$

$$\bar{X}_2 = 195,428$$

Dari hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengelola emosi marah siswa yang dibuktikan dengan selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 80,428.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui efektifitas penerapan teknik *bibliotherapy* maka, hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diuji dengan metode uji t (*paired sampel*) dengan teknik analisis *dependent t-test*.

Berikut pemaparan mengenai langkah kerja analisis data penelitian dengan menggunakan rumus uji t (*t test*):

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N = Jumlah subyek (Sugiyono, 2010;273)

- a. Peneliti membuat tabel *t test* untuk mengisi data skor hasil pengisian angket. Tabel tersebut terdiri atas 6 kolom dengan rincian:

- 1) Kolom (1) NR : nomor responden (subyek penelitian).
- 2) Kolom (2) X1 : jumlah skor *pretest* tiap responden.
- 3) Kolom (3) X2 : jumlah skor *posttest* tiap responden.
- 4) Kolom (4) B : selisih nilai tabel *posttest* dan *pretest*
- 5) Kolom (5) b : selisih *posttest* dan *pretest* dikurangi rata-rata selisih *posttest* dan *pretest*.
- 6) Kolom (6) b² : b kuadrat

Keterangan

$$B = X1 - X2$$

$$b = B - \bar{B} \Rightarrow \bar{B} = \frac{\sum \bar{B}}{N} = \frac{565}{7} = 80,714$$

- 7) Rata-rata selisih nilai mean *posttest* dan *pretest* = 80,714

- b. Peneliti memasukkan data skor hasil perhitungan angket ke dalam kolom tabel sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Data skor uji statistik *t test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tabulasi skor pretest dan postesst untuk t test

Nr	X1	X2	B (X2 - X1)	b	b ²
1	114	189	75	-5.714	32.649796
2	119	198	79	-1.714	2.937796
3	110	184	74	-6.714	45.077796
4	129	185	56	-4.714	610.781796
5	106	202	96	15.286	233.661796
6	125	203	78	-2.714	7.365796
7	100	207	107	26.286	690.953796
Σ	803	1368	565	71.714	1623.428572

c. Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata X_1 dan X_2 ($\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{803}{7} = 114,714$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1368}{7} = 195,428$$

2) Memasukan nilai ke dalam rumus $t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 114,714$$

$$\bar{X}_2 = 195,428$$

$$\sum b^2 = 1623,428572$$

$$N = 7$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{195,428 - 114,714}{\sqrt{\frac{1623,428572}{7(7-1)}}}$$

$$t = \frac{80,714}{\sqrt{\frac{1623,428572}{7(6)}}}$$

$$t = \frac{80,714}{\sqrt{\frac{1623,428572}{42}}}$$

$$t = \frac{80,714}{\sqrt{38,65306124}}$$

$$t = \frac{80,714}{6,217158615}$$

$$t = 12,9824579$$

$$= 12,982$$

Dari perhitungan yang dilakukan hasil t_{hitung} adalah sebesar 12,982

3) Mencari derajat kebebasan

$$Db = N-2 = 7-2 = 5$$

4) Mencari nilai t_{tabel}

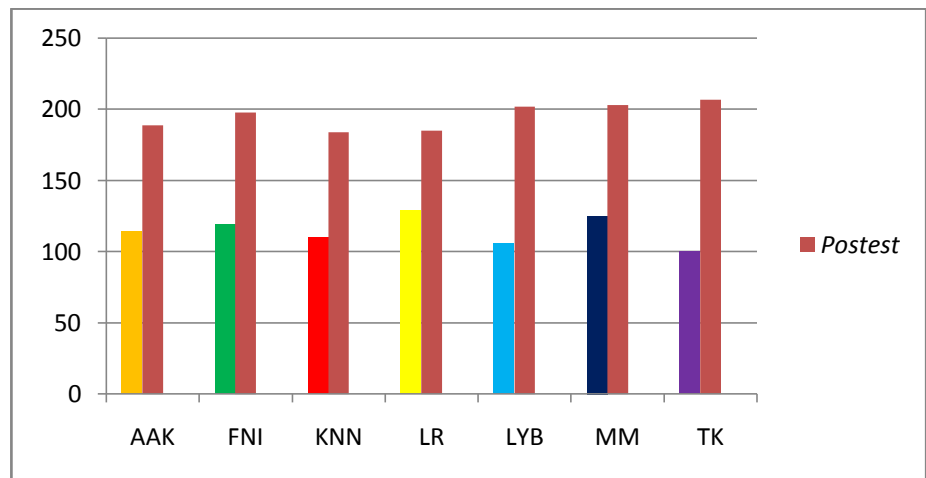
Nilai t_{hitung} sebesar 12,982 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 4,032. (lampiran 25)

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan $t_{hitung} 12,982 > t_{tabel} 4,032$ yang menyatakan bahwa hasil uji beda rata-rata $t_{hitung} > t_{tabel}$ sangat signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain “penerapan teknik *bibliotherapy* dalam layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan kemampuan mengelola emosi marah siswa kelas VIII-C SMP Negeri I Kupang tahun pelajaran 2018/2019”.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *bibliotherapy* dalam bimbingan kelompok berpengaruh secara sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi marah siswa kelas VIII-C SMP Negeri I Kupang.

Berikut grafik yang menggambarkan perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* dari masing-masing siswa.

Grafik 4.3
Perbedaan Hasil *Pretest* dan *posttest*



C. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kemampuan mengelola emosi siswa kelas VIII-C dapat ditingkatkan melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *bibliotherapy*. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai *pretest* sebesar 114, 714 dan nilai *posttest* sebesar 195, 428.